

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR

Muhammad Iqbal Rezky¹, Thamrin Tahir², Muhammad Hasan³, Inanna⁴, Muhammad Dinar⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Email : muhiqbalrezky@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see if the Online Learning Model has an impact on the learning outcomes of economic education students at Makassar State University's Faculty of Economics. This study is classified as a quantitative descriptive study using a correlation method. A sample of 147 students was taken from the population of 498 active students in the economic education study program for the 2020-2021 academic year. Observation and questionnaire techniques were used to obtain data. Simple linear regression was employed as the analysis strategy. The findings show that Online Learning has a favorable and significant impact on student learning outcomes in the Economics Education Study Program at Makassar State University, either partially or concurrently. With a value of 0.784, online learning has a positive effect on Learning Outcomes, indicating that the variable has a strong association. The coefficient of determination is 0.614, indicating that online learning influences learning outcomes for students in the Economics Education study program by 61.4 percent, with the remaining 38.6 percent influenced by characteristics not included in this study

Keywords : pembelajaran, online, pendidikan ekonomi, universitas

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi telah memaksa seluruh dunia untuk beradaptasi. Perkembangan dunia di sektor teknologi dan informasi saat ini sudah makin pesat dan menjalar ke berbagai sendi kehidupan masyarakat. Dunia saat ini memasuki era Revolusi Industry 4.0, di mana teknologi menjadi fondasi kehidupan manusia. Karena internet dan teknologi terus berkembang dan menjadi tulang punggung gerakan dan konektivitas manusia, semuanya menjadi tanpa batas (*borderless*) dan tak terbatas (*unlimited*). Era ini akan memiliki dampak signifikan pada berbagai kegiatan manusia, termasuk ekonomi, politik, budaya, seni, dan bahkan pendidikan.

Di sektor pendidikan Kehadiran teknologi informasi telah membawa perubahan yang besar, Menurut (Yunus & Rakib, 2016) dalam jurnal nya bahwa di era ini pendidikan yang berlangsung secara formal, informal, dan non formal teknologi mengambil peran yang sangat besar dari yang sederhana sampai kepada yang canggih. Melihat hal tersebut penggunaan platform *online* semakin banyak di lakukan di semua tingkatan pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, guna untuk mempersiapkan peserta didik yang nantinya akan terjun ke dunia industry akan siap menghadapi perkembangan teknologi yang terus berkembang seperti yang dikatakan (Inanna, 2018) Dengan pesatnya perkembangan ekonomi global, mejadi negara yang maju dan bermartabat sangat bergantung pada factor manusia atau kualitas sumber daya manusia (SDM) dimiliki oleh bangsa .Kebutuhan akan pendekatan pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat dihindari karena teknologi informasi berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi. Istilah "*e-Learning*" mengacu pada proses pergeseran dan transformasi pendidikan dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran online atau digital, baik dari segi konten maupun sistem. University of Illinois di Urbana-Champaign pertama kali memperkenalkan komputer dan sistem pengajaran berbantuan komputer yang disebut PLATO untuk memberikan pembelajaran

elektronik. Sejak itu, evolusi pembelajaran berbasis internet atau e-learning, telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi (Bora, 2017). Perbedaan yang mendasar pada model pembelajaran online dan konvensional terletak pada metode interaksinya pada model konvensional peserta didik dan tenaga pendidik harus bertemu langsung secara tatap muka, berbeda dengan model *online* keduanya tidak harus bertemu langsung untuk kegiatan belajar mengajar.

Kecanggihan teknologi menjadi fasilitas utama terbentuknya pembelajaran selayaknya metode konvensional, meskipun tidak bertemu langsung dalam satu ruang kelas, tetapi tidak membatasi atas ketersediaan konten yang dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran seperti akses terhadap materi belajar yang semakin mudah karena bisa di akses langsung dari perangkat elektronik. Selanjutnya, dalam model pembelajaran online ini, di mana geografi dan waktu tidak lagi menjadi kendala bagi peserta didik dalam memperoleh konten pembelajaran, fleksibilitas akses menjadi isu kritis. Saat ini masyarakat telah menerima paradigma pembelajaran online (e-learning), sebagaimana ditunjukkan dengan penyebaran dan pengembangan LMS (*Learning Management System*) di berbagai lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Internet memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan dunia pendidikan. Internet memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan. Di internet, konsep pendidikan baru dapat disebarluaskan. Selain itu, dosen dan mahasiswa dalam lingkup perguruan tinggi dapat mengunduh lebih banyak bahan materi kuliah terkini. (Marfuatun et al., 2013)

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda sekitar 215 negara di seluruh dunia, membawa implikasi, dampak, dan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan dan institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia telah melarang kerumunan, pemisahan sosial, jarak fisik, membatasi area berkumpul bagi orang-orang dan penggunaan masker untuk memerangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran tatap muka (konvensional) telah dilarang di Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan mengamanatkan penggunaan pembelajaran online. Pembatasan ini berlaku untuk semua tingkat pendidikan, termasuk pendidikan tinggi.

Selama wabah covid-19, Universitas Negeri Makassar mengadakan perkuliahan secara online, sesuai anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kuliah online ini belum siap digunakan dalam mencegah penyebaran virus covid-19. Terutama dalam program studi pendidikan online berbasis e-learning. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka disampaikan secara online, kuliah harus tetap fokus pada kualitas pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi. khususnya di program studi pendidikan ekonomi dilakukan full daring atau secara online sejak bulan maret 2020 yang lalu sampai sekarang, beberapa media yang digunakan pun beragam dalam menunjang pembelajaran daring seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *WhatsApp Group*, *Syamsat* dsb.

Dalam jurnal yang dilakukan oleh (Firman & Rahman, 2020) di FKIP Unsulbar mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran online di Universitas Sulawesi Barat mendapat respon yang baik oleh mahasiswa FKIP Unsulbar terutama mengenai Fleksibilitas Pelaksanaannya. Namun, karena keterbatasan pembelajaran online, dosen tidak dapat secara langsung mengawasi aktivitas mahasiswa selama kuliah. Mahasiswa juga mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran online. Keterlibatan dosen dengan mahasiswa terbatas, dan mahasiswa percaya bahwa ruang kelas virtual atau program pesan langsung tidak cukup. Namun, karena keterbatasan pembelajaran online, profesor tidak dapat secara langsung mengawasi aktivitas mahasiswa selama kuliah. Mahasiswa juga mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran online. Keterlibatan dosen dengan mahasiswa terbatas, dan mahasiswa percaya bahwa ruang kelas virtual tidak cukup.

METHOD

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka yang dihasilkan menggunakan analisis statistik menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Sciences), penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode kuantitatif (data dalam bentuk angka). Bentuk penelitian studi korelasi ini digunakan untuk menentukan ukuran korelasi antara variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini akan berlangsung di kampus Universitas Negeri Makassar, yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pembelajaran online adalah variabel independen dalam penelitian ini, sementara hasil belajar adalah variabel dependen. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan mengambil sampel 147 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNM Angkatan 2018-2020. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang memanfaatkan data statistik untuk mengungkapkan status masing-masing variabel. Kemudian untuk uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Sebanyak 147 mahasiswa dari program studi pendidikan ekonomi FE UNM angkatan 2018-2020 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang menggunakan data statistik untuk mengungkapkan status setiap variabel. Kemudian, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada keterkaitan antara pendekatan pembelajaran *online* dengan hasil belajar mahasiswa program Pendidikan Ekonomi di FE UNM.

DISKUSI

Analisis deskriptif

a. Analisis deskriptif variabel pembelajaran Online Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNM

Variabel pembelajaran Online terdiri dari lima indikator yaitu Relevansi Pembelajaran, Daya tarik, Efektivitas, Efisiensi, Produktivitas Pembelajaran. Dua puluh lima (25) pertanyaan dibuat dan dinilai valid berdasarkan 5 indikator. Penentuan skor menggunakan Skala Likert yang terdiri dari lima alternative jawaban dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Data variabel pembelajaran online (X) dengan skor maksimum 125 dan skor minimal 42 diperoleh berdasarkan hasil olahan data kuesioner menggunakan Program Komputer SPSS 16 dengan total 147 responden. Sedangkan hasil perhitungan Mean (M) dihitung menjadi 84,39, dengan standar deviasi 17.861. Pada halaman terlampir, Anda dapat melihat seluruh hasil perhitungan. Jumlah kelas interval adalah 9 dengan Panjang interval 10. Distribusi frekuensi untuk variabel pembelajaran online ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Online			
No.	Interval kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	42-51	9	6.1
2	52-61	7	4.8
3	62-71	12	8.2
4	72-81	31	21.1
5	82-91	34	23.1
6	92-101	30	20.4
7	102-111	17	11.6
8	112-121	4	2.7
9	122-131	3	2.0
Jumlah		147	100

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, frekuensi tertinggi ditemukan di kelas interval 82-91, dengan 34 responden (23,1%), dan frekuensi terendah ditemukan di kelas interval 122-131, dengan 3 responden (2,0 %). Untuk mengetahui tingkat kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel pembelajaran online. Peneliti mengklasifikasikan berdasarkan rumus tingkat klasifikasi yang diusulkan (Mardapi, 2008) yaitu :

- Untuk tingkat kategorisasi gunakan rumus $m + 1SD$ ke atas.
- Untuk tingkat kategorisasi sedang menggunakan rumus $(m - 1SD) \text{ s/d } (m + 1SD)$
- untuk tingkat kategorisasi kompetensi kepribadian guru rendah menggunakan dengan rumus $m - 1SD$ ke bawah dengan ketentuan $m = \text{mean}$ dan $SD = \text{Standar Deviasi}$. Dari hasil penggolongan tersebut dapat dibuat tabel tingkat penggolongan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Penggolongan Kategori Pembelajaran Online				
No.	Interval kelas	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	> 102	21	14.3	Tinggi
2	67-102	108	73.5	Sedang
3	< 67	18	12.2	Rendah

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 maka kecenderungan kategori variabel pembelajaran online di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNM berada kategori sedang. Hal tersebut di tunjukkan pada penilaian variabel pembelajaran online yang cenderung berada pada nilai 67-102 dengan jumlah responden sebanyak 108 mahasiswa (73.5%) Dilihat dari indikator relevansi pembelajaran, daya tarik . efektivitas, efisiensi, dan produktivitas . Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan ekonomi perlu ditingkatkan, terkhusus dalam menjaga kualitas pembelajaran.

b. Analisis Deskripsi variabel hasil belajar Mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FE UNM

Ada tiga jenis variabel hasil pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotorik. 14 pertanyaan di antara tiga indikator dan ditemukan valid. Untuk menetapkan skor, gunakan skala likert dengan lima jawaban potensial, dengan 5 menjadi skor tertinggi dan 1 menjadi skor terendah. Perolehan hasil data angket 147 responden Program Komputer SPSS 16 didapatkan data variabel prestasi belajar (Y) tertinggi 70 poin dan terendah 26 poin. Rata-rata (M) dari hasil perhitungan adalah 50,99, dan standar deviasi adalah 7,968. Lihat halaman lampiran untuk hasil perhitungan lengkap. Diketahui banyaknya kelas interval adalah 9 kelas, dan intervalnya adalah 5. Distribusi frekuensi variabel pembelajaran online ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar			
No.	Interval kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	26-30	2	1.4
2	31-35	6	4.1
3	36-40	5	3.4
4	41-45	17	11.6
5	46-50	37	25.2
6	51-55	41	27.9
7	56-60	23	15.6
8	61-65	12	8.2
9	66-70	4	2.7
Jumlah		147	100

Sumber: Hasil Olah Data Angket , 2021

Berdasarkan data, tabel berikut dibuat untuk mengklasifikasikan kecenderungan minat belajar.

Tabel 4. 4 Penggolongan Variabel hasil Belajar				
No.	Interval kelas	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	>59	20	13.6	Tinggi
2	43-59	110	74.8	Sedang
3	<43	17	11.6	Rendah

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 maka kecenderungan kategori variabel Hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FE UNM berada kategori sedang. Hal tersebut di tunjukkan pada penilaian variabel hasil belajar yang cenderung berada pada nilai 43-59 dengan jumlah responden sebanyak 110 mahasiswa (74.8 %) Dilihat dari indikator dari Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, data variabel pembelajaran online dan hasil belajar diketahui berdistribusi normal dan linier. Akibatnya, tes regresi dasar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Uji regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Jadi, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 : Pendekatan model pembelajaran online tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNM
2. H_1 : Pendekatan model pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNM.

berikut *output* untuk analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1.	(constant)	21.488	1.984	10.828	.000
	Pembelajaran Online	.350	.023	15.196	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil Data Diolah, 2021

Temuan dari hasil analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS 16 ditunjukkan pada tabel di atas. Nilai konstanta variabel X (pembelajaran online) adalah 21,488, dan nilai koefisien adalah 0,305. Akibatnya, berikut ini adalah persamaan regresi penelitian ini: Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 21,488 + 0,305X$$

Penjelasan berikut didasarkan pada persamaan di atas.

1. Menurut persamaan regresi di atas, nilai konstanta sebesar 21,488 berarti bahwa jika variabel pembelajaran online tetap konstan atau tidak berubah, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 21.488.

2. Dalam pembelajaran online, nilai koefisien beta adalah 0,305, dan nilai positif menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online terhubung dengan baik dengan hasil pembelajaran. Karena koefisien regresi adalah 0,305, setiap penambahan satuan pembelajaran online akan meningkatkan pengaruh hasil pembelajaran sebesar 0,305.

Uji koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan statistik t-value untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan. Nilai t digunakan untuk menentukan apakah pembelajaran online memiliki dampak parsial pada hasil pembelajaran atau tidak. Nilai t, juga dikenal sebagai tes signifikan dari setiap koefisien regresi, digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) memiliki dampak substansial pada variabel terikat (Y). Tabel berikut menunjukkan beberapa temuan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16 for Windows.

Tabel 4. 6 Hasil Uji signifikansi (Nilai T)		
Variabel	signifikan	T-Hitung
Pembelajaran Online	0,000	15.196
<i>Sumber : Hasil olah data,2021</i>		

Dengan membandingkan nilai t hitung pada tabel di atas dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t hitung: $2 = 0,025$ dan $nk = 147-2 = 145$ pada taraf signifikansi 5%: $2 = 0,025$ dan $nk = 147-2 = 145$, didapat dari t tabel 1,97646 dengan memanfaatkan ketentuan tersebut. Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran online (X) adalah 0,305, menunjukkan bahwa jumlah t hitung (15,196) > t tabel (1,97646) memiliki efek positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyiratkan bahwa hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM dipengaruhi sebagian oleh karakteristik pembelajaran online.

Untuk menghitung pengaruh variabel X, dalam contoh pembelajaran online ini terhadap variabel Y dalam hal ini hasil belajar digunakan koefisien determinasi. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan jika determinasi (R^2) meningkat (mendekati satu). Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk merepresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Koefisien determinasi data yang dihasilkan dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.612	4.966
a. Predictors: (Constant), pembelajaran Online				
<i>Sumber : Hasil olah Data,2021</i>				

Menurut Tabel 4.22, R Square adalah 0,614 dikalikan dengan 100 persen, menunjukkan bahwa variabel X (Pembelajaran Online) berkontribusi 61,4 persen terhadap variabel Y (Hasil Pembelajaran), dengan 38,6 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Diskusi tentang hasil pengujian hipotesis, yang akan memberikan solusi untuk perumusan masalah penelitian, akan disajikan dalam bagian ini. Dalam penelitian ini penulis melibatkan 147 mahasiswa yang masih berstatus aktif yang terdiri dari 3 angkatan yaitu 2018-2020. Data diperoleh dengan

menyebarkan kuesioner pada mahasiswa pendidikan Ekonomi melalui *Google Form*. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terbukti reliabel dan valid dari total 39 pertanyaan dan data juga terindikasi normal dan linier. Pembahasan mendalam tentang hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh model pembelajaran Online terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM

Diketahui bahwa model pembelajaran online memiliki pengaruh dan signifikan pada hasil pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNM berdasarkan temuan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,97646, 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berdampak pada hasil pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNM. Efek menguntungkan dari pembelajaran online menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pembelajaran online Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM, semakin baik hasil pembelajaran mahasiswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 61,4 persen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah pembelajaran online yang dilakukan siswa berdampak pada hasil belajar mereka. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa LMS Syam-Ok yang merupakan media utama dalam pelaksanaan pembelajaran di Universitas Negeri Makassar merupakan media pembelajaran online yang digunakan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNM.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNM tergolong sedang dengan nilai 73.5% (108 Mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM tergolong sedang, artinya proses pembelajaran online di program studi Pendidikan Ekonomi tergolong baik, tetapi perlu untuk di tingkatkan lagi.

Indikator pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Prasetya & Harjanto, 2020) dalam mengukur pembelajaran yaitu Relevansi Pembelajaran, Daya Tarik, Efektivitas, Efisiensi, Produktivitas. Menurut (Mastuti, et al., 2020) yaitu mahasiswa kesulitan untuk memahami materi yang ditawarkan oleh dosen dalam pembelajaran online karena kurangnya kontak antara dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM akan mendapatkan manfaat dari lebih banyak saluran komunikasi, baik secara langsung (*Synchronous*) seperti chat atau messenger, maupun tidak langsung (*Asynchronous*) seperti forum, seperti yang dikemukakan oleh (Rusman, 2012). Menurut (Hanum, 2013), pembelajaran online efektif ketika peran guru di kelas adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau penyedia fasilitas pembelajaran, bukan hanya sebagai penyedia pengetahuan. Sehingga dengan proses pembelajaran daring yang cukup efektif dapat menjadi salah satu upaya untuk mencapai hasil belajar optimal bagi mahasiswa yang mengalami pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM.

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut, maka harus diterapkan model pembelajaran online yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan kolaboratif, mungkin mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengajar dan belajar. Kualitas belajar seorang siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Jadi, pembelajaran online di Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNM harus ditingkatkan.

Hasil pembelajaran adalah manifestasi dari perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses pembelajaran selama periode waktu tertentu. Mahasiswa dapat terlibat dalam tiga bidang yang digariskan oleh Benjamin Bloom, yaitu bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik. Mahasiswa dapat belajar tentang tiga bidang ini melalui kegiatan belajar

mengajar. Seseorang dengan prestasi akademik yang lebih tinggi lebih mampu memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar dikatakan ideal jika mereka memenuhi tiga aspek: kognisi, emosi, dan psikomotorik, namun hasil belajar dikatakan gagal atau tidak memuaskan jika seseorang gagal mencapai ketiga standar tujuan. Melalui kuesioner, siswa dalam hasil pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM dirinci dalam tiga komponen hasil pembelajaran.

Dalam aspek kognitif yang meliputi kemampuan mahasiswa Memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh instruktur/dosen. Dari hasil penelitian aspek kognitif mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FE UNM mendapatkan skor sebesar 76,2 % yang berada pada kategori sedang, yang berarti mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi FE UNM sudah baik dalam mengingat materi pembelajaran dan memahami materi tertentu yang diberikan oleh dosen.

Dalam aspek yang kedua yaitu Afektif yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Dari hasil penelitian deskriptif aspek afektif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi FE UNM dalam menjani proses pembelajaran daring mendapatkan skor sebesar 74,1 % atau berada dalam kategori sedang dan sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari pada proses pembelajaran daring mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNM bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam proses perkuliahan, dan bersungguh-sungguh Ketika dosen memberikan materi pembelajaran. Dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Aspek yang terakhir yaitu psikomotorik yang berkaitan dengan kecakapan peserta didik dalam kegiatan belajar, di aspek ini skor yang didapatkan oleh mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi FE UNM yaitu sebesar 75,5 % atau berada pada kategori sedang, hal ini bisa dilihat dari jawaban dari responden yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi FE UNM mampu menyesuaikan diri dengan kegiatan proses belajar mengajar secara daring, dan tetap terampil dalam mengerjakan tugas-tugas dari dosen.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM berada pada kategori sedang, dengan nilai 74,8 persen (110 mahasiswa). Menurut Indeks Prestasi Akademik (IPK) Responden, sebanyak 87,0 persen atau 128 siswa berada pada Kategori Terpuji, 10,9 persen atau 16 siswa berada pada Kategori Sangat Memuaskan, dan 3 siswa berada pada Kategori Memuaskan. rata-rata siswa Pendidikan Ekonomi memiliki hasil belajar yang baik.

Menurut ketiga aspek tersebut, hasil pembelajaran program studi pendidikan ekonomi FE UNM saat ini sudah memadai namun perlu ditingkatkan, sehingga masih ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam hal ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNM dalam proses pembelajaran daring. Meskipun proses pembelajaran berbeda dengan yang telah dilakukan sebelumnya, terutama penyesuaian dimana proses belajar mengajar dilakukan secara online/online daripada menggunakan teknik konvensional/offline (tatap muka). Model pembelajaran online telah menghadirkan pengalaman belajar yang baru dan lebih menuntut daripada paradigma pembelajaran tradisional (tatap muka) menurut temuan penelitian (Kuntarto, 2017).

Penelitian ini mendukung temuan (Tomo & Widada) yang menemukan bahwa penggunaan E-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Selain itu, menurut temuan penelitian berjudul Pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran (Hikmatiar, Suliworo, & Wahyuni, 2020), penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran meningkatkan hasil belajar, minat dan motivasi siswa, serta menumbuhkan sikap kreatif pada diri siswa atau siswa.

Dalam tesisnya “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Pembelajaran Kimia”, (Santoso, 2010) menunjukkan bagaimana pembelajaran online dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Kajian prestasi siswa SMA Negeri I Purwanto ditinjau dari kemampuan awal mereka. Temuan penelitian ini sependapat dengan (Rohmah, 2020) dalam penelitiannya Efektivitas Penggunaan Media *E-Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X1 MAN 1

Tulungagung. Ia mengklaim bahwa Media E-learning berdampak pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar di dunia Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM perlu lebih ditingkatkan lagi agar kualitas dalam proses pembelajaran dapat terjaga. Sehingga dengan proses pembelajaran daring yang cukup efektif dapat menjadi salah satu upaya untuk mencapai hasil belajar optimal bagi mahasiswa yang mengalami pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik berdasarkan temuan analisis penelitian: (1) Pembelajaran Online pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM berada pada kategori "sedang" sebanyak 108 orang atau 73.5 persen, (2) Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM berada pada kategori "Sedang" sebanyak 110 orang atau 74.8 persen, (3) Pembelajaran Online Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu mengevaluasi penerapan pembelajaran daring yang telah dilakukan. Peran dan kerjasama stakeholder, dosen, dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM perlu ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran daring yang telah dicapai menjadi sangat efektif. Terdapat juga saran yang diberikan oleh responden Penelitian supaya pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNM jauh lebih efektif, yakni : (1) Interaksi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran lebih sering dilakukan melalui *video conference*, (2) Tetap memberikan materi sebelum penugasan , (3) Tetap memberikan penjelasan materi yang diberikan , (4) Memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran, (5) Mengurangi Tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Bora, M. A. (2017). Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam. *Kreatif Industri (JIK)*, 1(1), 55–62.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Educational Science*, 02(02), 81–89.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwekerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90-102.
- Hikmatiar, H., Suliworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). *Utilization Of Google Classroom-Based Learning Management System In Learning*. 8(1), 78-86. Doi:10.26618/Jpf.V8i1.3019
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang bermoral. *jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27-33.
- Marfuatun, Widjajanti, E., & Suwardi. (2013). *The Development Of Cooperative Learning Via Online On Lecture Of Physical Chemistry II*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2, 125–133.
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A. I., Hakim, A. F., Jamaludin, & Wirapraja, A. (2020). *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Menulis Kita.

- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 188-197.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, E. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Mahasiswa*. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Program Pasca Sarjana.
- Tomo, S., & Widada, B. (n.d.). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 35-44.
- Yunus, M., & Rakib, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insan*, 19(2), 108–113.